

# KONDISI LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA DI RUANG *WORKSHOP* SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Suranto

Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jln. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasuro Sukoharjo Surakarta  
ranto\_ums@yahoo.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kondisi lingkungan kerja di ruang *workshop* meliputi: kebersihan (X1), pencahayaan (X2), kebisingan (X3), suhu ruangan (X4) di tempat kerja (*workshop*) berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa pendidikan vokasi (Y). Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya kondisi lingkungan kerja terhadap semangat kerja mahasiswa pendidikan vokasi sehingga sebagai masukan dan perbaikan bagi pengelola. Penelitian ini mengambil data dari 25 mahasiswa melalui angket, observasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan metode regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel kondisi lingkungan kerja (X) terhadap variabel semangat kerja (Y). Besarnya pengaruh kondisi lingkungan kerja terhadap semangat kerja sebesar 0,915 atau 91,5%. Kondisi lingkungan kerja yang telah diterapkan di tempat *workshop* pendidikan vokasi bidang alat berat Sekolah Vokasi Universitas Muhammadiyah Surakarta mempengaruhi semangat kerja mahasiswa.

**Kata kunci:** lingkungan, kerja, semangat

## PENDAHULUAN

Beberapa kondisi permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini cukup bergejolak, mulai dari regulasi kebijakan yang sering berubah dan berganti, hingga lulusan perguruan tinggi yang tak sedikit menganggur. Oleh karena itu, lembaga pendidikan selayaknya cepat untuk berbenah tidak harus menunggu dana dan kebijakan pemerintah dan selama tidak melanggar undang-undang yang berlaku. Hal ini agar lulusan pendidikan kita lebih baik.

Lembaga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan siap kerja, mandiri, dan berdaya saing. Pembekalan pengetahuan, komunikasi, manajemen hingga *skill of thinking* maupun pembekalan *life skill* untuk pengembangan diri lulusan layak dan terus dilakukan. Salah satu harapan lulusan terutama dalam bidang pendidikan vokasi adalah siap bekerja dan mampu mandiri. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan keahlian terapan, beradaptasi pada bidang pekerjaan tertentu dan

dapat menciptakan peluang kerja. Pendidikan vokasi berorientasi pada kecakapan kerja sesuai dengan perkembangan ilmu dan terapan serta sesuai dengan tuntutan kebutuhan lapangan kerja sesuai kompetensi yang ada (Soenarto, 2006).

Untuk menghasilkan lulusan yang terserap di pasar kerja, sejumlah *input* tentu disiapkan lebih optimal, diantaranya laboratorium maupun ruang *workshop*. Tempat *workshop* sebagai percobaan mahasiswa melakukan praktik industri. Ruang *workshop* di-design sedemikian rupa sesuai dengan dunia usaha dunia industri agar mahasiswa siap bekerja di dunia industri saat *On The Job Training* maupun lulus kuliah nantinya.

Ruang *workshop* sesuai standar, sehingga terjaga penerapan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin (5R) di tempat kerja (*workshop*). Lingkungan ruang kerja yang kondusif dan nyaman diharapkan mampu mempengaruhi semangat kerja dan produktivitas kerja mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di ruang *workshop* sekolah vokasi alat berat program studi alat berat, dengan sampel penelitian 25 mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ruang kerja (*workshop*) alat berat yang selama ini telah menerapkan 5R dan menjaga kondisi kebersihan, pencahayaan, kebisingan dan suhu normal ruangan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa. Penelitian ini akan bermanfaat terhadap perbaikan pengelolaan ruang kerja (*workshop*) program alat berat Sekolah Vokasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **BAHAN DAN METODE**

Membentuk lingkungan kerja yang nyaman, aman dan memiliki keselamatan yang baik, tidak lepas dari ilmu ergonomi maupun Keamanan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH). Membangun kenyamanan adalah membangun suatu karakter, dimana karakter sebagai suatu moral *excellence* atau akhlak yang dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) pada gilirannya memiliki makna ketika dilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya

(kerja). Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa diarahkan pada upaya mengembangkan nilai-nilai mendasari suatu kebijakan sehingga menjadi suatu kepribadian diri warga negara di tempat kerja (Depdiknas, 2010).

Penelitian ini mengambil permasalahan dalam ruang lingkup lingkungan kerja. Diketahui bersama bahwa kebersihan lingkungan kerja mendukung kenyamanan kerja, pencahayaan ruangan yang cukup diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan dan produktivitas kerja, begitu pula kebisingan diyakini mempengaruhi konsentrasi kerja. Kebisingan ruangan yang ditimbulkan dari dalam ruang maupun dari faktor luar ruangan akan mempengaruhi semangat dan konsentrasi bekerja. Semakin tinggi kebisingan diprediksi akan mengganggu semangat kerja. Demikian pula suhu ruangan juga mempengaruhi kondisi kerja, karena semakin panas suhu ruangan, maka akan semakin melemah semangat kerja seseorang. Penelitian ini mengambil empat variabel bebas yaitu: kebersihan (X1), pencahayaan (X2), kebisingan (X3) dan suhu normal ruangan kerja (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah semangat kerja mahasiswa (Y).

Semangat kerja adalah suatu keadaan psikologis dimana pekerja dapat melakukan suatu pekerjaan secara lebih giat sehingga kegiatan dapat dikerjakan lebih cepat dan lebih baik. Semangat kerja merupakan refleksi dari sikap orang terhadap pekerjaan. Jika seseorang merasa semangat dalam bekerja, maka akan timbul gairah kerja yang tinggi, tidak cepat bosan, tidak cepat lelah dalam meningkatkan produktivitas kerja (Nitisemito, 1996)

Kondisi lingkungan kerja yang nyaman, kondusif, aman, tenang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja, agar lulusan pendidikan vokasi memiliki mental mandiri, mental bekerja, mental fisik dan mental spiritual, siap bekerja mengandalkan pengetahuan dan *skill* sehingga kenyamanan, keamanan lingkungan kerja sangat dibutuhkan untuk membangun karakter semangat kerja (Santosa, 2012), (Priyanto, 2012), (Suranto, 2012). Gambar-1 merupakan

contoh kondisi lingkungan kerja yang diterapkan di ruang *workshop* Sekolah Vokasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



**Gambar 1.** Kondisi ruang *workshop* Sekolah Vokasi UMS (Sumber: Suranto, 2012)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan wawancara kepada 25 orang mahasiswa program alat berat. Metode analisis melalui regresi berganda, yaitu kondisi lingkungan kerja yang meliputi: kebersihan tempat kerja (X1), pencahayaan (X2), kebisingan (X3), suhu ruangan (X4), di tempat kerja (*workshop*) berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan skor sesuai tabel-1 sampai tabel-3.

**Tabel – 1 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960(a)	.938	.915	1057522.14

a Predictors: (Constant),X1\_kebersihan,X2\_pencahayaan,X3\_kebisingan,X4\_suhu

**Tabel – 2. ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139789.0	5	465964	41.6	.000(a)
	Residual	89408	20	11183		
	Total	14874	25			

a Predictors: (Constant), X1\_kebersihan, X2\_pencahayaan, X3\_kebisingan, X4\_suhu

b Dependent Variable: Y\_SEMANGAT

**Tabel – 3 Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13324.8	3588.7		3.72	.004
	X1_kebersihan	7.06	1.56	.86	4.55	.002
	X2_pencahayaan	16.72	2.03	.78	5.23	.000
	X3_kebisingan	-.287	.116	-.40	-2.47	.004
	X4_suhu	.352	.093	.37	3.73	.001

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan analisis di atas, bahwa ada pengaruh signifikan antara (X1), pencahayaan (X2), kebisingan (X3), suhu ruangan (X4), di tempat kerja (*workshop*) berpengaruh terhadap semangat kerja mahasiswa (Y) dengan persamaan  $Y = 13324.8 + 7.06X1 + 16.72X2 - 0.287X3 + 0.352X4$ . Persamaan tersebut memiliki makna bahwa semakin baik kebersihan tempat kerja maka semakin baik pula semangat kerja. Begitu pula semakin baik pencahayaan maka semakin baik pula semangat kerja mahasiswa. Semakin bising tempat kerja maka semakin melemah semangat kerja mahasiswa begitu pula sebaliknya, semakin tidak ada kebisingan maka semakin semangat kerja mahasiswa. Kondisi suhu ruangan yang normal akan mempengaruhi semangat kerja mahasiswa semakin baik, sedangkan semakin tinggi (panas) kondisi ruangan maka semakin melemah semangat kerja mahasiswa.

Besarnya pengaruh kondisi lingkungan kerja secara keseluruhan terhadap semangat kerja 0,915 atau 91,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi kondisi

lingkungan kerja di ruang *workshop* yang baik, mampu meningkatkan semangat kerja mahasiswa Vokasi UMS.

## KESIMPULAN

Berdasar hasil penelitian diketahui, kondisi lingkungan kerja di ruang *workshop* yang baik (terstandar) mempengaruhi secara signifikan terhadap semangat kerja mahasiswa. Semakin baik kondisi lingkungan ruang kerja (*workshop*) yang diterapkan semakin baik pula semangat kerja mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kepada Dr. Supriyono, selaku direktur *Community College* Sekolah Vokasi UMS, dan Dr. Suranto selaku Wakil Direktur Sekolah Vokasi UMS, mahasiswa bidang alat berat yang menjadi responden penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Nitisemito. 1996. *Manajemen Personalia*. Ghalia Indah. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Panduan Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Priyanto. Lilih Dwi. 2012. *Implementasi Vokasi sebagai Jalan Solusi: Makalah Simposium Membangun Community College*. 14 april 2012. pp: 13. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santosa. Amin. 2012. *Selayang Pandang UT School*. UT Tractors. Jakarta
- Soenarto. 2006. *Evaluasi Program: Pendidikan Vokasi*. Handout PPs Pascasarjana. UNY. Yogyakarta.
- Sritomo Wignjosoebroto. 2008. *Tata Cara Pengukuran Kerja*. Guna Widya. Jakarta
- Suranto. 2012. *Dokumentasi Photo Mahasiswa Vokasi UMS*. Surakarta.
- Suranto. 2012. *Hand Out Mata Kuliah K3LH*. Tidak diterbitkan. Sekolah Vokasi UMS. Surakarta.
- Suranto. 2013. *Pengaruh Lingkungan Ruang Kerja Terhadap Semangat Kerja Mahasiswa Vokasi UMS*. Penelitian mandiri. Teknik Industri UMS. Surakarta.